

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada BAB sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian.

Pada kasus nyata yang diberikan pada Ny.M berumur 29 tahun dengan diagnosa medik abortus di RSUD Pandan Arang boyolali. Asuhan keperawatan yang diberikan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pada tahap pengkajian masalah yang muncul adalah pasien mengeluh nyeri pada perut bagian bawah

2. Diagnosa Keperawatan.

Diagnosa keperawatan pada pasien dengan ditentukan berdasarkan keluhan atau respon pasien, sehingga diagnosa yang muncul adalah :

- a. Nyeri akut b.d agen cedera fisik.
- b. Resiko Perdarahan
- c. Cemas berhubungan dengan kurnag pengetahuan tentang abortus
- d. Risiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasive

3. Rencana tindakan

Rencana tindakan yang disusun untuk mengatasi diagnosa nyeri, cemas dan risiko infeksi sudah mencakup observasi, nursing atau tindakan mandiri perawat, edukasi dan kolaborasi

4. Pelaksanaan

Tindakan yang sudah dilakukan untuk mengatasi diagnosa keperawatan nyeri adalah memantau tanda-tanda vital mengajarkan relaksasi, memberikan obat analgetik dan kolaborasi. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi diagnosa cemas adalah melakukan pendekatan, membina hubungan saling percaya, memberi dukungan dan mendorong keluarga untuk memberikan dukungan. Tindakan yang dilakukan untuk diagnosa ketiga yaitu risiko infeksi adalah memantau tanda-tanda vital dan tanda-tanda infeksi.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi didapatkan diagnosa nyeri, risiko perdarahan, cemas dan risiko infeksi semua sudah teratasi.

6. Dokumentasi

Mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi telah didokumentasikan pada catatan perkembangan sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat dikemudian hari.

B. Saran

Proses keperawatan merupakan metode yang sistemik yang digunakan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien untuk di harapkan pada pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang keperawatan lainnya yakni :

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan khususnya bagi perawat untuk lebih meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dari pihak Institusi diharapkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan melalui penerapan teori dan penelitian di lapangan terlebih khusus di rumah sakit.

3. Bagi Mahasiswa

Hendaknya lebih bisa mengaplikasikan proses keperawatan dengan memberikan pelayanan keperawatan..